BAB IV

PENUTUP

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUS.

4.1 Kesimpulan

Pembangunan dan pengembangan situs web di LAPAN saat ini masih belum mengembangkan suatu website yang berbasis database seperti halnya pada PHP (mysql), dengan website yang tidak berbasis database, maka hal ini sangat merepotkan jika pengelola website (khususnya LAPAN) ingin melakukan peng update-an suatu isi dari website yang sudah ada sedangkan inti dari database itu sendiri terdiri dari berbagai hal misalnya update data, pencarian data, input data, delete data, dll.

Web site address dari situs web LAPAN adalah www.bdg.lapan.go.id maka hal ini menunjukkan website tersebut berada dalam domain Indonesia dan juga tergabung dalam Domain Goverment (Lembaga pemerintahan).

Pembangunan situs website di LAPAN termasuk dalam golongan situs informasi atau berita dimana isi dari website tersebut hanya berisi informasi yang mencakup segala aktifitas yang ada di LAPAN .

4.2 Saran

Sebaiknya LAPAN untuk kedepan membangun serta mengembangkan suatu website yang berbasis database, hal ini memungkinkan agar isi dari website

tersebut selalu dapat diupdate (diperbarui dengan isi yang baru) tanpa harus membongkar total website yang sudah ada.

Suatu website yang tergabung dalam domain goverment atau lembaga pemerintahan seperti di LAPAN akan lebih baik jika memenuhi salah satu kriteria pembangunan website yang baik yaitu dengan adanya interaksi dari pengunjung yang dapat mengirimkan komentar seputar LAPAN melalui fasilitas guest book (buku tamu).

Suatu Website yang baik juga mempunyai authorisasi dan validasi lebih sering kita kenal (register login) jadi website itu sendiri akan selalu memeriksa setiap pengunjung untuk mengisi register (formulir) sebelum melihat isi dari website LAPAN sehingga LAPAN mempunyai data yang sangat bagus dari pengunjung sesuai dengan isi dari form login tersebut, namun semua itu hanya bisa dilakukan jika website yang ada berbasis database.

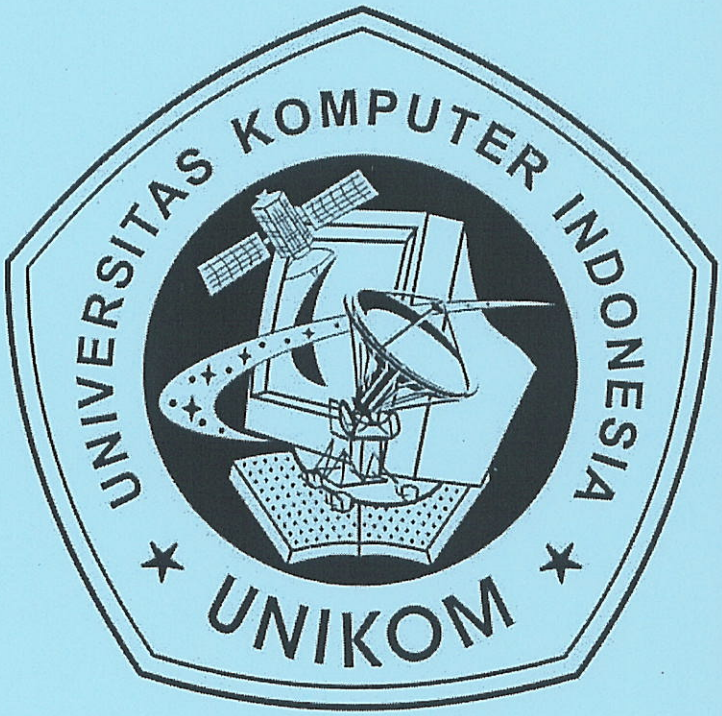
Sebaiknya LAPAN jangan pernah lupa untuk selalu meng-update data maupun tampilan website setiap saat (paling tidak 3 bulan sekali) agar pengunjung tidak pernah bosan untuk berkunjung lagi ke WEBSITE LAPAN Bandung.

Mungkin ini yang paling penting dan sengaja penulis letakkan paling belakang yaitu jika LAPAN sudah mengembangkan situs yang berbasis database maka sebaiknya server yang digunakan adalah :

A. Database server, karena akan melayani banyak user atau query-query yang berat, maka konfigurasi server harus sebagai berikut :

1. Pasang prosesor sebanyak-banyaknya, jika database engine bisa memanfaatkannya dengan efisien (seperti Oracle, dll)
2. Pasang memory sebesar-besarnya; jangan ragu misalnya untuk memasang memory sebesar 2 GB atau lebih.
3. Pasang hard-disk dalam konfigurasi RAID-5, karena akan memberikan performa yang baik, keamanan data yang baik, dan tempat penyimpanan data yang besar.
4. Ada baiknya jika menggunakan server branded untuk database server, sehingga bisa memanfaatkan berbagai fasilitas redundancy-nya (dual power supply, hot swap hard disk, dll).

Dalam hal ini mungkin server yang mempunyai peranan paling signifikan dalam penempatan suatu website agar website tersebut mempunyai kecepatan yang tinggi dalam pengaksesan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM